



Kota Yogyakarta Waspada

● Kasus Melonjak 2 Pekan ke Depan

YOGYA, TRIBUN - Sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta diprediksi bakal terus melonjak hingga dua pekan ke depan. Hanya saja, puncak gelombang ketiga ini diyakini tidak akan semasif saat varian delta mengganas Juli 2021 silam.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memperkirakan, lonjakan kasus masih akan terjadi pada beberapa pekan ke depan. Menurutnya, sebaran yang terjadi saat ini belum mencapai puncaknya.

"Dalam dua minggu ke depan masih ada peningkatan, baru mencapai puncaknya itu. Semoga selepas Februari tidak ada kenaikan lagi. Kalau kita lihat dari jumlah kasusnya, masih separuh dari delta kemarin," ujarnya, Selasa (15/2).

Di samping itu, sebagian besar pasien Covid-19 di wilayahnya saat ini

juga tidak menunjukkan gejala berarti, meski sebaran virus di tengah masyarakat sangat cepat. Akan tetapi, ia berharap fenomena itu tidak membuat warga lalai. "Kasus yang ada sekarang kan 87 persen gejala ringan. Kalau dilihat dari sebarannya, memang Omicron ini bisa menyebar sangat cepat di masyarakat," katanya.

Bagaimanapun, paparan Covid-19 tetap membahayakan bagi mereka yang punya komorbid atau penyakit penyerta, kalangan lanjut usia (lansia), hingga masyarakat yang belum terinjeksi vaksin.

"Prokes tetap wajib diperketat. Terus, yang belum vaksin segera datang ke puskesmas atau rumah sakit terdekat, karena mereka masih melayani booster maupun vaksinasi reguler," pungkas pria yang juga Wawali Kota Yogyakarta itu. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005